

Manajemen Proyek

Rumah Sakit

Dr. Anis Masyruroh, ST., MT
Iroh Rahmawati, SE., M.Ak



Manajemen Proyek Rumah Sakit

Dr. Anis Masyrurroh, ST., MT.
Iroh Rahmawati, SE., M.Ak.



MANAJEMEN PROYEK RUMAH SAKIT

Penulis:

Anis Masyruoh, Iroh Rahmawati

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Proofreader:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-6092-21-7

Cetakan Kedua:

April, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI Cabang Jawa Barat

No. 360/JBA/2021

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Email: admin@penerbitwidina.com

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Manajemen Proyek Rumah Sakit” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Manajemen Proyek Rumah Sakit.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanya-lah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

April, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENYUSUNAN STUDI KELAYAKAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Analisis Situasi	2
C. Analisis Permintaan	5
D. Analisis Kebutuhan	6
E. Analisis Keuangan	7
F. Kesimpulan dan Rekomendasi Kelayakan	8
BAB 2 PENYUSUNAN MASTER PLAN	11
A. Pendahuluan.....	11
B. Analisis Kondisi Umum	11
C. Master Program	15
D. Program Fungsi	16
E. Rencana Blok Bangunan dan Konsep Utilitas Rumah Sakit	23
F. Rencana Induk/ <i>Master Plan</i> Rumah Sakit	24
BAB 3 DESIGN ENGINEERING DETAIL (DED) RUMAH SAKIT	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Definisi Rancangan Teknis (DED).....	29
C. Isi dari DED.....	29
D. Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)	30
E. Rencana Anggaran Biaya.....	33
F. Penjabaran Kegiatan/ <i>Work Breakdown Structure</i> (WBS).....	34
G. Volume/Kubikasi Pekerjaan.....	35
H. Harga Satuan Pekerjaan	37
BAB 4 ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)	41
A. Pendahuluan.....	41
B. Faktor-faktor Atau pun Aspek Lingkungan Fisik-Kimia yang Lazim Dikaji dalam ANDAL	44
C. Konsep Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	44
D. Peranan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dalam Perencanaan Pembangunan.....	45
E. Metodologi AMDAL	46
F. Tahapan Penyusunan Dokumen AMDAL.....	46
G. Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL).....	48

BAB 5 ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS (ANDALALIN)	55
A. Pendahuluan.....	55
B. Metode Analisis Dampak Lalulintas.....	56
C. Tahap Penyajian Informasi Awal	56
D. Tahapan Penyusunan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan	60
E. Analisis Ruas Jalan dan Persimpangan	61
F. Bangkitan Lalulintas.....	67
G. Analisis Penanganan Masalah	68
H. Sistem Angkutan Umum Massa (SAUM)	70
I. Kendala yang Dihadapi	74
BAB 6 KAJIAN HIDROLOGI	75
A. Tinjauan Umum	75
B. Analisis Hidrologi	75
C. Analisis Kebutuhan Air Baku	117
D. Neraca Air	121
E. Penelusuran Banjir (<i>Flood. Routing</i>).....	121
F. Perhitungan Volume Tampungan Kolam Retensi.....	122
BAB 7 GEOLISTRIK	125
A. Pengertian Metoda Geolistrik	125
B. Sifat Kelistrikan Batuan dan Mineral	126
C. Perumusan Dasar Metoda Geolistrik	126
D. Konfigurasi Elektroda dan Faktor Geometri	130
E. Konsep Resistivitas Semu	131
F. Pemilihan Konfigurasi Elektroda.....	131
G. Teknik Survei Metoda Geolistrik.....	132
H. Perangkat Lunak Res2dinv.....	133
BAB 8 MANAJEMEN PENGAWASAN	141
A. Pengertian Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	141
B. Prinsip dan Norma Pengawasan.....	144
C. Konsep dan Kriteria Pengawasan	145
BAB 9 AKUNTANSI KEUANGAN RUMAH SAKIT	159
A. Pendahuluan.....	159
B. Pengertian	159
C. Ruang Lingkup Akuntansi Rumah Sakit	162
D. Siklus Pendapatan.....	169
E. Siklus Pengeluaran.....	170
F. Siklus Produksi / Pelayanan	171
G. Siklus Keuangan	172
H. Kebijakan Pendapatan	173
I. Kebijakan Pengeluaran	176

J. Kebijakan Pengelolaan Persediaan.....	178
K. Kebijakan Pengelolaan Aset Tetap	179
L. Kebijakan Pengelolaan Kas	181
M. Kebijakan Pelaporan Keuangan	181
N. Kebijakan Kontrol Internal.....	183
O. Rangkuman Materi	186
BAB 10 MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH SAKIT	189
A. Pendahuluan.....	189
B. Pengertian Manajemen Rumah Sakit	190
C. Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan Rumah Sakit	190
D. Manajemen Modal Kerja	191
E. Manajemen Piutang	192
F. Manajemen Persediaan Rumah Sakit.....	193
G. <i>Capital Budgeting</i>	197
H. Rangkuman Materi	204
PROFIL PENULIS	207
DAFTAR PUSTAKA	208



PENYUSUNAN STUDI KELAYAKAN

A. PENDAHULUAN

Menurut Ahmad Subagyo, “Studi Kelayakan adalah penelitian yang mendalam terhadap suatu ide bisnis tentang layak atau tidaknya ide tersebut untuk dilaksanakan”. Adapun yang dimaksud ide bisnis menurutnya adalah bermacam-macam bentuk, antara lain:

1. Pendirian usaha baru
2. Pengembangan usaha yang sudah ada, seperti merger, penambahan permodalan, penggantian teknologi, pembukaan kantor baru/ cabang/ perwakilan dsb nya
3. Pembelian perusahaan dengan cara akuisisi.

Sedangkan, menurut Kasmir dan Jakfar yang dimaksud dengan Studi Kelayakan Bisnis adalah “Suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan”.

Ukuran kelayakan masing-masing jenis usaha sangat berbeda. Misalnya, antara usaha jasa dan usaha non jasa seperti pendirian hotel dengan usaha pembukaan perkebunan atau usaha peternakan dengan pendidikan. Akan tetapi, aspek-aspek yang digunakan untuk menyatakan layak atau tidaknya adalah sama sekalipun bidang usahanya berbeda. Penilaian masing-masing aspek nantinya harus dinilai secara keseluruhan bukan berdiri sendiri-sendiri. Studi Kelayakan dapat dilakukan untuk menilai kelayakan investasi baik pada suatu proyek maupun bisnis yang sedang berjalan. Studi kelayakan yang dilakukan untuk menilai kelayakan sebuah proyek yang akan dijalankan disebut studi kelayakan proyek.



BAB
2

PENYUSUNAN *MASTER PLAN*

A. PENDAHULUAN

Master Plan adalah Rencana dan langkah-langkah dari tahapan yang harus dilakukan oleh pihak Penentu (Pemilik/Pyandang Dana ataupun Pengelola Rumah Sakit) dalam rangka mewujudkan target dan sasarannya dalam membangun dan mengembangkan Rumah Sakit. Ruang lingkup Penyusunan Rencana Induk/ *Master Plan* ini meliputi Pembahasan Kecenderungan Eksternal dan Internal, Master Program, Program Fungsi, Rencana Blok Plan dan Konsep Utilitas serta Rencana tahapan Pelaksanaan Pembangunan Fisik Sarana dan Prasarana Rumah Sakit dari semua aspek secara komprehensif dan berkesinambungan.

B. ANALISIS KONDISI UMUM

Analisis Kondisi Umum dalam Pekerjaan Penyusunan Rencana Induk/ *Master Plan* adalah melakukan analisis dari seluruh aspek-aspek baik dari aspek Eksternal maupun aspek Internal sehingga aspek-aspek tersebut dapat menjadikan rumusan Kecenderungan suatu Rumah Sakit dalam melakukan pembangunan baru atau melakukan pengembangan berupa peningkatan status layanan Rumah Sakit, yang disebut Perumusan Kecenderungan atau Master Program. Analisis ini dilakukan untuk mengkaji ulang Data yang ada walaupun di dalam Analisis Situasi pada Studi Kelayakan telah dilakukan, dan hasil dari Analisis Kondisi Umum pada penyusunan Rencana Induk/ *Master Plan* adalah untuk perumusan Master Program. Untuk menganalisis Aspek Eksternal dan Aspek Internal perlu dilakukan proyeksi berupa *forecasting*, kecuali data yang tidak memungkinkan tetap disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang atau pun diagram pie untuk melihat kecenderungannya.



DESIGN ENGINEERING DETAIL (DED) RUMAH SAKIT

A. PENDAHULUAN

Detail Engineering Design sebagaimana merupakan gambar perencanaan lengkap Rumah Sakit yang akan dibangun yang meliputi gambar arsitektur, struktur dan *mekanikal elektrik* sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Menteri. Dalam Permenkes No. 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit Pasal 67 Ayat 1, DED adalah komponen persyaratan untuk mengajukan izin mendirikan rumah sakit. Pada Penerbitan Izin Operasional Rumah Sakit, DED diperlukan sebagai lampiran dokumen pengajuan ijin operasional rumah sakit.

Detail Engineering Design (DED) bisa berupa gambar detail namun dapat dibuat lebih lengkap yang terdiri dari beberapa komponen seperti di bawah ini:

1. Gambar detail bangunan/gambar bestek, yaitu gambar desain bangunan yang dibuat lengkap untuk konstruksi yang akan dikerjakan
2. *Engineer's Estimate* (EE) atau Rencana Anggaran Biaya (RAB)
3. Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
4. Laporan akhir tahap perencanaan, meliputi
 - a. laporan arsitektur;
 - b. laporan perhitungan struktur termasuk laporan penyelidikan tanah (*Soil Test*)
 - c. laporan perhitungan mekanikal dan elektrik;
 - d. laporan perhitungan IT (Informasi & Teknologi)



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

A. PENDAHULUAN

Secara harfiah AMDAL adalah singkatan dari lima suku kata; Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. (Pasal 1 UU No.23 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), adalah telaahan secara cermat dan mendalam tentang dampak penting suatu rencana Usaha dan/atau Kegiatan (Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan). Kerangka Acuan adalah ruang lingkup kajian analisis dampak lingkungan hidup yang merupakan hasil pelingkupan. ANDAL adalah singkatan dari empat suku kata; Analisis Dampak Lingkungan Hidup. ANDAL adalah kajian atau telaahan secara cermat dan mendalam tentang dampak besar dan penting suatu rencana usaha/kegiatan terhadap komponen lingkungan hidup. Pelingkupan adalah proses pemusatan studi pada hal-hal penting yang berkaitan dengan dampak penting.

Munn mendefinisikan AMDAL sebagai suatu aktivitas untuk mengidentifikasi, menduga dampak lingkungan biogeofisik dan kesehatan serta kesejahteraan manusia sebagai akibat dari suatu peraturan, kebijaksanaan, program, proyek dan lain sebagainya. Jain mendefinisikan AMDAL sebagai suatu studi terhadap kemungkinan perubahan berbagai aspek sosial ekonomi dan karakteristik biofisik lingkungan yang diakibatkan oleh



ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS (ANDALALIN)

A. PENDAHULUAN

Analisis Dampak Lalulintas (Andal) pada dasarnya merupakan analisis pengaruh pengembangan tata guna lahan terhadap sistem pergerakan arus lalulintas di sekitarnya. Pengaruh pergerakan lalulintas ini dapat diakibatkan oleh bangkitan lalulintas yang baru, lalulintas yang beralih, dan oleh kendaraan keluar-masuk dari/ke lahan tersebut. Dampak ini dapat juga bersifat positif bilamana jarak perjalanan menjadi lebih pendek atau bila jumlah perjalanan menjadi berkurang. Setiap ruang kegiatan akan 'membangkitkan' pergerakan dan 'menarik' pergerakan, yang intensitasnya tergantung pada jenis tata guna lahannya. Sistem tersebut merupakan sistem pola kegiatan tata guna lahan yang biasanya terdiri atas kegiatan sosial, ekonomi, kebudayaan, dan lain-lain.

Bila terdapat pembangunan dan pengembangan kawasan baru seperti pusat perbelanjaan, superblok, dan lain-lain, tentu akan timbul tambahan bangkitan dan tarikan lalulintas baru akibat kegiatan tambahan di dalam dan sekitar kawasan tersebut. Karena itulah, pembangunan kawasan baru dan pengembangannya akan memberikan pengaruh langsung terhadap sistem jaringan jalan di sekitarnya. Yang terpenting, seluruh pergerakan manusia, kendaraan, dan barang harus dapat dikuantifikasi dengan cermat dan saksama serta harus pula dapat diperkirakan dampaknya (kuantitas dan kualitas) apabila pergerakan lalulintas baru tersebut membebani sistem jaringan jalan yang ada. Jadi, konsep kebijakan tentang kewajiban melakukan analisis dampak lalulintas bagi setiap pembangunan kawasan perkotaan sangat dibutuhkan. Andal sangat beragam, bergantung pada kondisi setempat dan kebijakan yang ada. Andal dapat bersifat makroskopik pada tahap pra-kajian

A square box with a double border. Inside, the word "BAB" is written in a serif font at the top, and a large number "6" is centered below it.

BAB
6

KAJIAN HIDROLOGI

A. TINJAUAN UMUM

Perencanaan Kolam Retensi memerlukan bidang-bidang ilmu pengetahuan lain yang dapat mendukung untuk memperoleh hasil perencanaan konstruksi Kolam Retensi yang handal dan komprehensif dan bangunan multiguna. Ilmu geologi, hidrologi, hidrolika dan mekanika tanah merupakan beberapa ilmu yang akan digunakan dalam perencanaan Kolam Retensi ini yang saling berhubungan.

Dasar teori ini dimaksudkan untuk memaparkan secara singkat mengenai dasar-dasar teori perencanaan Kolam Retensi yang akan digunakan dalam perhitungan konstruksi dan bangunan pelengkapannya. Dalam perhitungan dan perencanaan Kolam Retensi, ada beberapa acuan yang harus dipertimbangkan untuk mengambil suatu keputusan. Untuk melengkapi perencanaan Kolam Retensi ini, maka digunakan beberapa standar antara lain : Tata Cara Penghitungan Struktur Beton SK SNI T-15-1991-03, Penentuan Beban Gempa pada Bangunan Pengairan, 1999/2000, Panduan Perencanaan Bendungan Urugan, Juli 1999, Peraturan Muatan Indonesia 1970 serta beberapa standar lainnya.

B. ANALISIS HIDROLOGI

Hidrologi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sistem kejadian air di atas, pada permukaan dan di dalam tanah. Definisi tersebut terbatas pada hidrologi rekayasa. Secara luas hidrologi meliputi pula berbagai bentuk air termasuk transformasi antara keadaan cair, padat, dan gas dalam atmosfer, di atas dan di bawah permukaan tanah. Di dalamnya tercakup pula air laut yang merupakan sumber dan penyimpanan air yang mengaktifkan kehidupan di planet

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '7' is centered below it.

BAB 7

GEOLISTRIK

A. PENGERTIAN METODA GEOLISTRIK

Metoda geolistrik adalah salah satu metoda yang mempelajari sifat-sifat aliran listrik di dalam bumi dan bagaimana cara mendeteksinya dari permukaan bumi. Besaran fisis yang dicari adalah tahanan jenis batuan akibat adanya medan potensial dan arus yang diinjeksikan ke bawah permukaan bumi. Pada dasarnya metode ini didekati menggunakan konsep perambatan arus listrik di dalam medium yang homogen isotropis, dimana arus listrik bergerak ke segala arah dengan nilai sama besar. Sehingga jika terjadi penyimpangan dari kondisi ideal (homogen isotropis), maka penyimpangan ini (anomali) yang justru yang diamati. Nilai tahanan jenis batuan berhubungan dengan sifat fisisnya antara lain derajat saturasi air, porositas, permeabilitas dan formasi batuan. Prinsip kerja dari metoda geolistrik ini adalah arus listrik diinjeksikan ke dalam bumi melalui dua buah elektoda arus. Beda potensial yang terjadi diukur melalui dua buah elektroda potensial, dari hasil pengukuran arus dan beda potensial untuk setiap jarak elektroda tertentu, dapat ditentukan variasi harga tahanan jenis masing-masing lapisan di bawah titik ukur. Umumnya, metode ini hanya baik untuk eksplorasi dangkal dengan kedalaman maksimum sekitar 200 meter.

Jika kedalaman lapisan lebih dari harga tersebut, maka informasi yang diperoleh kurang akurat, hal ini disebabkan dengan bentangan yang besar dengan maksud mendapatkan penetrasi kedalaman di atas 200 m, maka arus yang mengalir akan semakin lemah dan tidak stabil akibat perubahan bentangan yang semakin besar. Karena itu, metode ini jarang digunakan untuk eksplorasi dalam, sebagai contoh untuk eksplorasi minyak. Metode geolistrik ini banyak digunakan di dalam pencarian air tanah, memonitor pencemaran air



MANAJEMEN PENGAWASAN

A. PENGERTIAN PENGAWASAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

1. Azas Pengawasan:

Suatu tindakan mengawasi, mendeteksi, membimbing dan mengarahkan kepada diri sendiri, orang lain maupun kelompok lain dengan tujuan agar kebijaksanaan maupun rencana pekerjaan dapat diselenggarakan dengan efisien dan memenuhi kualitas, kuantitas serta ketepatan waktu guna menunjang kepentingan instansi, para pelaksana serta pengawas itu sendiri.

2. Peranan Pengawas dalam fungsi manajemen:

Posisi pengawas terletak antara dua pihak yang berbeda kepentingannya, yaitu pihak pemilik (*Owner*) dan pihak pelaksana/kontraktor. Tidak jarang dijumpai perbedaan pandangan dalam usaha memecahkan permasalahan di lapangan antara pihak pemilik dan pihak kontraktor sebagai mitra kerja (organisasi), dalam keadaan seperti di atas kunci penyelesaiannya terletak pada pemahaman peran seorang pengawas dalam menjalankan satu peran manajemen, karena peranan pengawas dalam sistem manajemen proyek secara keseluruhan adalah merupakan “baji pengunci” yaitu pada peran pengendali (*controlling*) menurut teori dasar manajemen.

3. Manajemen Pengawasan Lapangan:

Merupakan bagian dari kegiatan pengendalian kualitas pekerjaan, baik administrasi maupun teknis di lapangan.

4. Peranan Manajemen untuk keberhasilan suatu pekerjaan: Keberhasilan suatu pekerjaan akan sangat tergantung pada unsur manusia, karena teori dasar manajemen sebagai alat untuk keberhasilan suatu kerja pada hakikatnya adalah pengaturan unsur manusia.



BAB
9

AKUNTANSI KEUANGAN RUMAH SAKIT

A. PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan unit kerja yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum. Masalah yang selalu timbul yaitu sulitnya meramalkan kebutuhan pelayanan yang diperlukan masyarakat maupun kebutuhan sumber daya untuk mendukungnya. Rumah Sakit harus siap setiap saat dengan sarana, prasarana tenaga maupun dana yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan yang maksimal terhadap pasien. Rumah Sakit sebagai unit sosial dihadapkan pada sulitnya sumber dana untuk membiayai kebutuhannya, padahal di lain pihak Rumah Sakit diharapkan dapat bekerja dengan tarif yang dapat terjangkau oleh masyarakat luas. Akuntansi Rumah Sakit merupakan salah satu kegiatan manajemen keuangan. Salah satu sasaran utamanya adalah memperbaiki dan memberikan data informasi yang akan mendukung, dan mengendalikan para manajer dalam mengambil sebuah keputusan. Rumah Sakit dalam melakukan *system* pencatatannya menggunakan dua sistem pencatatan dan pelaporan yaitu yang berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim (*Accrual Basis*) dan Basis Kas (*Cash Basis*) untuk memenuhi ketentuan rumah sakit agar tercipta mekanisme saling *control* sehingga dapat berjalan secara parallel dan *independent* agar tidak memberatkan para petugas rumah sakit.

B. PENGERTIAN

1. Manajemen keuangan

Salah satu tugas seorang manajemen keuangan adalah bagaimana merencanakan dan memperoleh biaya atau dana, kemudian mempergunakannya secara efisien, dengan tujuan untuk mencegah terjadinya



BAB
10

MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH SAKIT

A. PENDAHULUAN

Manajer keuangan adalah pengambil keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan keuangan serta keputusan manajemen aset. Keputusan Investasi adalah bagaimana aktivitas investasi perusahaan selama periode tertentu. Manajer keuangan berperan untuk menentukan jumlah uang yang digunakan rumah sakit. Sebagai contoh, berapa total aset rumah sakit yang dialokasikan untuk kas atau persediaan? jawabannya adalah aset tidak ekonomis mungkin perlu dikurangi, diganti atau bahkan dihilangkan. Keputusan Keuangan adalah keputusan bagaimana posisi keuangan internal perusahaan saat ini seharusnya berada. Manajer keuangan terkait dengan make-up (riasan) dari sisi kanan neraca.

Keputusan Manajemen Aset adalah keputusan bagaimana aset rumah sakit dikelola demi mencapai tujuan rumah sakit. Setelah aset diperoleh, pembiayaan dapat dilakukan, sehingga aset harus dikelola secara efisien. Manajer keuangan dibebani berbagai tanggung jawab operasi terhadap aset yang ada. Tanggung jawab mengharuskan manajer lebih fokus mengelola aktiva lancar dibandingkan aktiva tetap. Sebagian besar tanggung jawab pengelolaan aset tetap berada dalam kendali operasional manajer yang menggunakan aset tersebut.

Setelah mempelajari dan mengkaji buku ini, maka diharapkan para peserta didik mampu memahami pengelolaan keuangan organisasi rumah sakit dan mampu menganalisis melalui model-model atau rumus yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah sakit baik pada aspek pendanaan maupun pengambilan keputusan investasi.

PROFIL PENULIS



Dr. Anis Masyuroh, ST., MT. Lulus S1 di Program Studi Teknik Lingkungan (Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan) YK pada tahun 2009, lulus S2 di Program Magister Teknik Lingkungan STTL YK Tahun 2012, S3 di Program Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia. Saat ini adalah dosen Fakultas Teknik Universitas Banten Jaya dan Universitas Serang Raya. Mengampu mata kuliah Proses pengolahan Air Limbah, Teknologi pengolahan Air Bersih dan Manajemen Proyek. Penulis aktif sebagai peneliti serta menjadi konsultan lingkungan baik di Pemerintahan maupun di swasta.



Iroh Rahmawati, SE., M.Ak. Lulus S1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (FE UNTIRTA) pada tahun 2008, lulus S2 di Program Magister Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2017. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Banten Jaya. Mengampu mata kuliah Akuntansi Syariah dan Akuntansi Keuangan Menengah. Pengalaman mengajar sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten mengampu mata kuliah Akuntansi Biaya, dan Akademi Keuangan Perbankan Indonesia mengampu mata kuliah Akuntansi Syariah. Pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMK Al-Had Nusantara Kota Serang Provinsi Banten tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- 036/TBM/1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia, (MKJI). Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga
- Aditama TY. Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta: UI Press; 2003.
- Agata & Aldiar. 2011. Skripsi. Analisis Dampak Lalu Lintas Pengembangan Kampus Universitas Diponegoro Pada Sistem Jaringan Jalan. Semarang: Universitas Diponegoro
- Akadiri, P. O., Chinyio, E. A., & Olomolaiye, P. O. (2012). *Design of A Sustainable building: A Conceptual Framework for*. Mdpi, 127-147.
- Anonim, 2010. Sabo Design. Kementerian Pekerjaan Umum. Dirjen Sungai dan pantai. Anonim, 2012. Laporan Akhir Detail Desain Sabo Dam. PT.
- Azza rahmawati. 2014. Wajib amdal, dokumen amdal, prosedur amdal. <http://azzarahmawati.blogspot.co.id/> Diakses: 10 Agustus 2015, 11:21:01
- Bhayangkara RS. Profil Rumah Sakit Tahun 2016. Padang: Rumah Sakit Bhayangkara; 2016.
- Chow, Ven Te, 1989. Hidrolika Saluran Terbuka. Erlangga. Jakarta. Das, Braja M., 1995.
- Cleverley. 1982. Handbook of Health Care Accounting and Finance. Aspen System Corporation, Maryland. USA
- Dendiatama, Brian. 2009. Pengertian dan Ruang Lingkup Proyek. <http://dendiatama.blogspot.com.html> diambil pada 16 Mei 2014 14:58:11 GMT
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1986. Kriteria Perencanaan Irigasi (KP-02). Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2007. Pedoman Analisis Dampak Lalu Lintas Jalan Akibat Pengembangan Kawasan Di Perkotaan.
- DEPKES-RI.
- Direktorat Bina Upaya Kesehatan, 2012. Pedoman Penyusunan Rencana Induk (masterplan) Rumah Sakit.
- Direktorat Bina Upaya Kesehatan, 2012. Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Gawat Darurat
- Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, 2009, Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa.

- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI, 2016, Perijinan Pengelolaan Limbah B3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 2009, Standar Pelayanan Rumah Sakit Jiwa.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1995. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Perlengkapan Jalan
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir
- Direktorat Kesehatan Jiwa Depkes RI, 1993. Pedoman Penggolongan dan Diagnosa Gangguan Jiwa edisi III tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa.
- Djamal, I dan Abimanyu, U. 1993. "Pengaruh Pemanfaatan Gedung Tinggi terhadap Dampak Lalu Lintas". Bahan Seminar Dampak pemanfaatan Intensitas lahan gedung tinggi/Superblok di Jakarta terhadap lalu lintas di sekitarnya. Universitas Taruma Negara bekerja sama dengan Pemerintah DKI Jakarta
- Efendi,H, 2007. eprints.undip.ac.id/33847/5/1797_CHAPTER_II.pdf Gunawan Pekik., 2009. Perencanaan Spillway dan Optimasi Pengoperasian Waduk Pada Bendungan Desa Bandung harjo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Elonesa. 2015. Upaya pengelolaan lingkungan hidup (UKL) dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UPL). <http://tugas-makalahmu.blogspot.co.id/> Diakses: 30 Juli 2015, 15:27:14
- Estiningtyas, A. (2010). Rumah Sakit Ibu dan Anak Penekanan Pada Psikologi Ibu dan Anak dengan Fasilitas Pelayanan Prima. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Fitria, N. (2014, Februari 13). Pengertian *Sustainable building*.
- GreenShip Untuk Bangunan Baru Versi 1.2. Jakarta: *Green Building Council* Indonesia. Wikipedia. (2013, Februari 4). Retrieved Maret 15, 2017,
- Halim, Deddy., 2005, Psikologi Arsitektur, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hardiyatmo, H.C. 1994. Mekanika Tanah 2. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hardiyatmo, H.C. 1996. Teknik Pondasi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hartawan, Harry. n.d. "Analisa Keterlibatan Manajemen Proyek Dalam Proses Perencanaan dan Pengendalian Proyek Selama Pelaksanaan Konstruksi".
- Hatta G. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan. Jakarta: UI Press; 2008.
- Hatta G. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI Press; 2010.

- Heizer dan Render. 2005. Rescheduling Waktu Pekerjaan Guna Optimasi Biaya Pembangunan Rusunawa
- Henni F. Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2013.
- Heri Yanto, Yuli., 2006. Kajian Penelusuran Banjir di Waduk Gajah Mungkur. Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Hornngren, Foster, Datar. 2000. Cost Accounting A Managerial Emphasis. Prentice – Hall Inc. New Jersey. USA
- <http://dc300.4shared.com/doc/cSNRRNKs/preview.html>
- http://eprints.undip.ac.id/43877/1/JURNAL_NANDA_21010110174003.pdf
- <http://e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/file/11306.pdf>
- <http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=80787>. diambil pada 15 Mei 2014 16:18:23 GMT
- Indonesia R. Kepmenkes RI No 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta Menteri Kesehatan RI; 2008.
- Indonesia R. Kepmenkes RI Nomor 1165/Menkes/SK/2007 tentang Pola Tarif Rumah Sakit Badan Layanan Umum. Jakarta: Menteri Kesehatan RI; 2007.
- Indonesia R. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit. Jakarta: Sekretariat Negara; 2015.
- Indonesia R. Undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Sekretariat Negara; 2009.
- Indriani, Tjoeng Lenny, 2013, Rumah Sakit Jiwa Swasta di Semarang. Lumenta, Benyamin, 1898, Hospital: Citra, Peran, dan Fungsi, Yogyakarta: Kanisius.
- Julius, P., Zelnik, m., & Kurniawan, D. (2003). Dimensi Manusia dan Ruang Interior. Jakarta : Erlangga.
- Kadir, Abdul. 2007. Amdal dan kewenangan bapedalda dalam menjaga pelestarian fungsi lingkungan hidup. Risalah hukum, 3 (1) : 13-20.
- Karyo, T. H. (2010). *Green Architecture* Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia. Jakarta: Rajawali pers.
- Kemenhub. 2006. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM. 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Jalan. Jakarta: Menteri Perhubungan RI
- Kemenkes. Permenkes NO 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2010.
- Kieso, Weygandt, Warfield. 2001. Intermediate Accounting. John Wiley & Sons, Inc. USA
- Kurnia. 2006. Analisis mengenai dampak lingkungan (amdal). <http://rahma-kurnia.blogspot.co.id/> Diakses: 10 Agustus 2015, 11:19:36

- Kusumosubroto, Haryono, Ir., Dip, HE., 2013. Aliran Debris & Lahar. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Lestari T. Analisis Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson per bulan tahun 2012 untuk Memenuhi Standar Mutu Pelayanan Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo 2013.
- Lestari T. Analisis Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson perbulan Tahun 2012 untuk Memenuhi Standar Mutu Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sukoharjo. Infokes. 2013;3.
- Loke, M. H. 2000. *A practical guide to 2-D and 3-D surveys*. http://www.geophysik.unikoeln.de/studium/WS04/vorlesung/env_geoscience/chapter2.pdf
- Lubis, M. 2017. Analisis Mitigasi Penanganan Dampak Lalu Lintas Di Kawasan Fakultas Kedokteran UISU Medan: Jurnal UISU. Vol. 13, No. 1410-4520 Kemenhub. 2015.
- Mardian AH. Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap RS Daerah Balung Tahun 2015 Melalui Pendekatan Barber-Johnson. Jember: FKM Universitas Jember; 2016.
- Marulloh. 2013. Tata cara pelaksanaan analisis mengenai dampak lingkungan. <http://marullohtekindustri.blogspot.co.id/2013/06/tata-cara-pelaksanaan-analisis-mengenai.html> Diakses: 06 Agustus 2015, 14:57:31
- Mekanika Tanah (Prinsip-prinsip Rekayasa Geoteknis) Jilid 2. Erlangga. Jakarta Menteri Kesehatan RI.
- Mokoginta MP, Santoso EB. Kajian Rencana Peningkatan Sarana Rumah Sakit Umum Kabupaten Bolaang Mongondow 2006.
- Mudiarto, A., Supriyadi dan Sugiyanto, 2013, Pemodelan Fisik Untuk Monitoring Kebocoran Pipa Air Dengan Metode Geolistrik, *Unnes Physics Journal*, Vol. 1(1): 1-6.
- Munandar, M. 1996. Materi Pokok Manajemen Proyek. Jakarta: Karunika.
- Menurut Nani Sutarni .2010. Analisa Pengendalian Waktu dan Biaya dengan Metode PERT Pada Proyek Pembangunan Kantor Utama PT. Barata Indonesia-Gresik. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Munawaroh. 2003. Analisis Optimalisasi Waktu dan Biaya dengan Program Primavera 6.0 : Studi Kasus Proyek Perumahan Puri Kelapa Gading. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Maharesi, 2002 Pengendalian Biaya dan Waktu Menggunakan Metode Konsep Nilai Hasil: Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Diponegoro.

- Munwar, A. 2009. Tesis. Analisis Dampak Lalu Lintas Pengembangan Pusat Perbelanjaan: Studi kasus plaza ambarukmo. DIY: Universitas Gajah Mada.
- Mustainah. Konsep Segmentasi Pasar dan Penerapannya di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. Jurnal Kesehatan 2016.
- Nababan B. Analisis Hubungan Pelayanan Kesehatan dengan Bed Occupancy Rate (BOR) di RSUD Sukamara Kalimantan Tengah. www.pustaka.ut.ac.id: Universitas Terbuka Jakarta; 2012
- Nizar, Ahmad Y. 2015. Manajemen Keuangan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia. Malang
- Nowicki Michael., 2008, *The Financial Management of Hospital and Healthcare Organization, Fourth Edition, Aupha press, Washington DC.*
- Nursahid, Muhammad. 2003. Manajemen Konstruksi. Surakarta. Soeharto, Iman. 1995. Manajemen Konstruksi Dari Konseptual Sampai Operasional. Jakarta: Erlangga.
- Okezone. Tantangan dan Peluang RS Swasta pada era JKN2016. Available from: <http://economy.okezone.com/read/2016/04/25/320/1372015/tantangan-dan-peluang-rs-swasta-pada-era-jkn.4>.
- Pedoman Pelaksanaan Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Anak. (2009). Jakarta:
- Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Rawat Inap. (2012). Jakarta: Menteri Kesehatan-RI.
- Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana rumah Sakit kelas C. (2007). Jakarta: Pemerintah Kabupaten Pekalongan, 2014, Profil Kesehatan Kabupaten Pekalongan Tahun 2014.
- Pemerintah Kabupaten Pekalongan, Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pekalongan tahun 2011 – 2031.
- Pengertian dan pemahaman amdal.
<https://ictbartim.wordpress.com/2010/10/20/pengertian-dan-pemahaman-amdal/html> Diakses: 30 Juli 2015, 14:47:44
- Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2010, Permenkes RI Nomor 340/ Menkes/ PER/III/ 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2016, Permenkes RI Nomor 24 tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit
- Peraturan menteri lingkungan hidup republik Indonesia nomor 08 tahun 2013. Tentang tata laksana dan pemeriksaan dokumen lingkungan hidup serta penerbitan izin lingkungan. Wordpress. 2010.

- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 75 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas. Berita Negara RI Tahun 2015, No. 570. Jakarta: Menteri Perhubungan RI
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit. (2016). Jakarta:
- Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman. (2012, September 5). Retrieved Maret 18, 2017, from PPSP web: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwikvaDr_3SAhXMfLwKHx9oCvAQFggZMAA&url=http%3A%2F%2Fpaps.p.nawasis.info%2Fdokumen%2Fperencanaan%2Fsanitasi%2Fpokja%2Fbp%2Fkab.pati%2FBab%25203%2520SEPTEMBER%25205.pdf (2013).
- Pinzon RT, Hadri CFA. Studi Kelayakan Investasi di Rumah Sakit untuk Tumbuh dan Berkembang di era Jaminan Kesehatan Nasional 2016. Available from: <http://www.jurnalmedika.com/1100-edisi-no-11-vol-ii2016/fokus/2164-studi-kelayakan-investasi-di-rumah-sakit-untuk-tumbuh-danberkembang-di-era-jaminan-kesehatan-nasional>.
- Poncorini, 2016, Redesain Rumah Sakit Jiwa di Semarang.
- Purwoto., 2005. Kajian Model Hidraulika Kantong Lumpur Bendung Colo Kabupaten Sukoharjo. Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Reynolds, J. M. 1997. *An Introduction to Applied and Environmental Geophysics*. John Wiley and Sons Ltd. Baffins, Chichester, West Sussex PO19 1UD. England.
- Rumah Sakit Jiwa Lalijiwa Pakem, 1986, Pedoman: Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Sari I. Gambaran Penilaian Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Grafik Barber Johnson di RS Haji Medan Tahun 2003-2007. www.repository.usu.ac.id: Universitas Sumatera Utara; 2009.
- Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
- Satyakarsa Mudatama Consultant. Yogyakarta. Anonim, 1988. Proyek Pengendalian Banjir Lahar Gunung Merapi. Yogyakarta.
- Setiawan, Haryadi B., 2010, Arsitektur, Lingkungan, dan Perilaku, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Simpem, I Nengah, 2015, Solusi Permasalahan Sumur Bor versus Sumur Gali dengan Metoda Geolistrik dan Uji Pemompaan Sumur (Suatu Studi Kasus di Bugbug Karangasem Bali), *Prosiding Seminar Nasional Fisika dan*

- Pembelajarannya 2015*, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang, Malang.
- Simpem, I Nengah, 2015. I Nyoman Sutarpa Utama, I Wayan Redana, Siti Zulaikah, 2015, Pendugaan Akuifer Bawah Permukaan Tanah dengan Metoda Geolistrik, *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi II 2015*, LPPM Universitas Udayana, Denpasar.
- Siwalankerto Surabaya. Husen, Abrar. 2009. Manajemen Proyek: Perencanaan, Penjadwalan, & Pengendalian Proyek (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi Offset.
- Soeharto, Iman. 1997. Manajemen Konstruksi Dari Konseptual Sampai Operasional. Jakarta: Erlangga. Soeharto, Iman. 1999. Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Soejadi. Pedoman Penilaian Kinerja Rumah Sakit Umum. Jakarta: Katrigo Bina; 1996.
- Soemarto, C. D., 1986. Hidrologi Teknik. Erlangga. Jakarta. Soewarno, 2014. Seri Hidrologi: Aplikasi Metode Statistika Untuk Analisis Data Hidrologi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sosrodarsono, S., Takeda, K, 1993. Hidrologi Untuk Pengairan. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Sri Harto, Br., 1981. Hidrologi Terapan. Keluarga Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit . (2008). Jakarta: Menteri KesehatanRI.
- Sudarwani, M. M. (2012). Penerapan Green Architecture dan Green building Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable building. Jurnal Unpad, 6-18.
- Sudra RI. Statistik Rumah Sakit. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2010.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta; 2014.
- Surakarta. Yamit .2000. Manajemen Proyek Konstruksi Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi
- Suroso., 2008. Perencanaan Detail Sabo Dam. Yogyakarta.
- Susanto H. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *Bed Occupancy Rate* (BOR) RS Rumani Semarang. www.eperintis.undip.ac.id: Universitas Diponegoro; 1999.
- Tamin, Ofyar Z. 2000. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi: Contoh soal dan aplikasi. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Tampubolon, 2004 . Studi Perbandingan Proyek Pembangunan Gedung Metode Pelaksanaan Precast dengan Metode Konvensional Dilihat Dari Segi Waktu dan Biaya: Studi Kasus Proyek Asrama Balai Sungai Surakarta Teknologi n-panel system. Skripsi. Universitas Muhammadiyah

- Telford, W. M., Geldart, L. P., Sherif, R.E dan Keys, D. D. 1990. *Applied Geophysics First Edition*. Cambridge University Press. Cambridge. New York.
- Triatmodjo, Bambang, 1995. Hidrolika II. Beta Offset. Yogyakarta.
- Triatmodjo, Bambang, 2008. Hidrologi Terapan. Beta Offset. Yogyakarta.
- Widiyanto, 2010. Perencanaan Sabo Dam di Kali Cepe Kabupaten Bangka Bangka Belitung. Tugas Akhir. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.http://simpus.uii.ac.id/search_adv/?n=004327&l=510&b=l&j=SK
- Widodo, A. 2007. Tesis. Analisis Dampak Lalu Lintas Pada Pusat Perbelanjaan Yang Telah Beroperasi Ditinjau Dari Tarikan Perjalanan. Semarang: Universitas Diponegoro
- Wiyono D. Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press; 1997.
- Wulandari, Indah., 2009. Tinjauan Kembali Bendungan Kedung Ombo Dalam Hal Kelayakan Elevasi Mercu Bendung. Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Yusuf MA. Gambaran Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Teori Barber Johnson di Ruang Anggrek RS Bakti Timah Pangkalpinang Triwulan IIV Tahun 2014. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah;



Manajemen Proyek Rumah Sakit

Pembangunan kesehatan merupakan upaya memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) dan Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam pengukuran IPM, kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan. Kesehatan juga merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan dibutuhkan perubahan cara pandang (*mindset*) dari paradigma sakit ke paradigma sehat. Tujuan pembangunan kesehatan yang dirumuskan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan, diperlukan dukungan sistem kesehatan nasional yang menjadi acuan dalam penyusunan Garis Besar Haluan Negara (GBHN) Bidang Kesehatan, Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan juga sebagai acuan dalam penyusunan berbagai kebijakan, pedoman dan arah pelaksanaan pembangunan kesehatan. Undang-undang tersebut di atas sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan termasuk pembangunan kesehatan. Hal ini merupakan peluang bagi institusi kesehatan untuk berkiprah dalam pembangunan kesehatan tersebut.

Pembangunan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Mutu pelayanan sangat di pengaruhi oleh kualitas, sarana fisik, sumber daya manusia yang tersedia, sarana penunjang proses pelayanan dan kompensasi yang di terima serta harapan masyarakat pengguna jasa rumah sakit. Maka untuk menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu perlu adanya proses pembangunan Rumah Sakit serta manajemen rumah sakit yang bermutu pula.

Manajemen proyek adalah sebuah disiplin keilmuan dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan (menjalankan serta pengendalian), untuk dapat mencapai tujuan-tujuan proyek. Dalam buku ini mengulas tentang pelaksanaan manajemen proyek, prosedur dokumen perencanaan, dan tenaga ahli yang dibutuhkan dalam penyusunan rumah sakit, tapi isi dari percontohan dalam buku ini adalah sebuah gambaran persiapan untuk dapat melaksanakan proyek bangunan terutama proyek pembangunan rumah sakit. Pembahasan yang lebih mendetail yang terdapat di dalam buku ini adalah teori dan tahapan tentang penyusunan studi kelayakan, *master plan*, DED (*Design Engineering Detail*), AMDAL, Analisis Dampak Lalu lintas, Kajian Hidrologi, Kajian Geologi (Hidroliistik), Manajemen Keuangan Rumah Sakit, dan Akuntansi Rumah Sakit.